



## Kursus Bimbingan Belajar GenBi (Generasi Bijak) di SD Gajah Mada Medan

Simon Panjaitan<sup>1\*</sup>; Anggun Rezeky Marito Manurung<sup>1</sup>; Koleta Purba<sup>1</sup>; Rodia Simaremare<sup>1</sup>;  
Lidia Situmorang<sup>1</sup>; Koko Siregar<sup>1</sup>

Published online: 10 Juli 2022

### ABSTRACT

The Tridharma of Higher Education includes community service programs. The application, practice, and application of knowledge and technology that is utilized as a tool to enhance a nation's education is the purpose of PKM. Essentially, a teacher is the most important person in the realm of education since the instructor is the one who determines whether or not a lesson is successful. Learning will also be hindered if a teacher has a strong social spirit; this is necessary for efficient communication between students and instructors, which must be two-way. This community service allows students to put what they've learned in class into practice, apply what they've learned, and experience what they've learned.

Keywords: English, Free Tutoring Courses, Mathematics, Social

### PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bagian yang tertera dalam tridharma perguruan tinggi. Diman Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa perguruan tinggi terkait pada dasarnya. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) membuat kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi. Fungsi dari PKM itu sendiri merupakan penerapan, mempraktekkan suatu pengetahuan maupun teknologi yang digunakan sebagai alat untuk memajukan pendidikan suatu bangsa. Dapat disimpulkan bahwa, PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) adalah pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Dalam pengertian lainnya, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan ajang mahasiswa dalam membantu proses membangun lingkungan sekolah yang memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Dasarnya, seorang guru merupakan kunci utama dalam dunia pendidikan, karena dalam pembelajaran yang berlangsung gurulah yang menentukan hasil suksesnya suatu pembelajaran. Pembelajaran juga tidak akan berlangsung efektif jika seorang guru tidak memiliki jiwa sosial yang tinggi, hal ini diperlukan agar komunikasi antar siswa dan guru berlangsung dengan baik dan merupakan komunikasi dua arah. Hal ini juga dibutuhkan pada saat ini, dimana Covid-19 masih melanda di Indonesia, yang menyebabkan kehidupan sosial seseorang berkurang dikarenakan rasa takut akan adanya penularan Covid-19. Maka dari itu pada saat ini kemampuan sosial seorang guru sangat diperlukan untuk kehidupan sosial siswa pada saat berada disekolah.

<sup>1)</sup> Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

*\*) corresponding author*

Simon Maruli Panjaitan

Email: [simon.panjaitan@uhn.ac.id](mailto:simon.panjaitan@uhn.ac.id)

Mahasiswa dalam hal ini merupakan calon guru harus mengupayakan berbagai model dan corak cara kerja atau system kerja untuk menciptakan hal itu sendiri dalam proses membangun lingkungan sekolah yang berjiwa

sosial tinggi. Karena hal ini, mahasiswa dengan cermat mengamati apa yang menjadi potensi dan permasalahan yang dimiliki di lingkungan sekolah, baik secara individu maupun kelompok. Pengamatan ini dilakukan dengan cara melakukan pendekatan pada bagian anggota sekolah.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan latihan, penerapan, dan pengalaman ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan dan dilakukan di lingkungan sekolah.

## BAHAN DAN METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen, dilaksanakan pada tanggal 02 – 25 Februari 2022, yang dilaksanakan di SD Gajah Mada Medan. Sebelum dilaksanakannya kegiatan PKM, mahasiswa telah menyusun rencana kegiatan PKM yang akan dilaksanakan menyesuaikan dengan keadaan yang ada di tempat pelaksanaan PKM, yang dimana hal ini dilakukan sesuai dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan (DPL). Adapun rincian kegiatan PKM sebagai berikut:

NO	Tanggal Kegiatan	Rincian Kegiatan	Catatan
1.	07 Februari 2022	A. Melakukan pengantaran mahasiswa kepada pihak sekolah B. Membuat desain spanduk PKM C. Melakukan pertemuan pertama bimbingan belajar GenBi	Pengantaran baru bisa dilakukan dikarenakan tempat pelaksanaan PKM yaitu SD Gajah Mada Medan masih dalam suasana libur Imlek.
2.	07 Februari – 19 Februari 2022	A. Melaksanakan kegiatan bimbingan belajar B. B. Melaksanakan piket	Kegiatan bimbingan dilaksanakan mulai dari hari Senin-Kamis pukul 10.20–12.00 WIB
3.	21 Februari – 25 Februari 2022	A. Menyusun laporan kegiatan PKM	Tidak berlangsungnya kegiatan PKM, dikarenakan meningkatnya kasus pandemic dan pihak sekolah melakukan pembersihan dan penyemprotan ruangan kelas dan lingkungan sekolah dengan desinfektan. Sehingga kegiatan pembelajaran dari sekolah diliburkan
4.	26 Februari 2022	A. Melaksanakan penjemputan mahasiswa	DPL melangsungkan pertemuan tatap muka dengan pihak sekolah sebagai simbol bahwa kegiatan PKM telah berakhir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertempat di SD Gajah Mada Medan berlangsung dengan baik dan lancar. Hal ini terjadi karena dorongan dan dukungan yang di dapat mahasiswa dari pihak sekolah khususnya DPL mahasiswa yang selalu memberikan masukan kepada mahasiswa, tetapi dikarenakan suatu kendala yang terjadi di sekolah tersebut menyebabkan rincian kegiatan yang telah dibuat mahasiswa sebelumnya tidak terlaksanakan sepenuhnya yang menyebabkan seluruh konsep tidak selesai dilaksanakan.

## Manfaat PKM

Adapun program dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat memberi manfaat yang baik bagi masyarakat sekitar terkhususnya pada lingkungan sekolah:

1. Program Bimbel gratis merupakan program utama dari kegiatan PKM. Bimbel gratis ini sangatlah membantu siswa-siswi yang mengalami kesulitan ataupun pemahaman dalam pembelajaran.
2. Dengan program ini juga mahasiswa akan belajar bagaimana terjun secara langsung berinteraksi dengan dengan lingkungan masyarakat dalam ruang lingkup yang luas baik seperti orangtua siswa, siswa-siswi, guru-guru, baik staff dan pegawai sekolah yang ada dilingkungan sekolah GajahMada Medan.
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama mahasiswa dalam tim kerja.
4. Mahasiswa juga dapat mengaplikasikan metode pengajaran yang menarik dalam mengajar sebagai bakal calon pendidik.

## Hambatan yang Dihadapi

1. Protokol kesehatan yang harus dipatuhi, menyebabkan kurangnya interaksi sesama siswa dalam proses pembelajaran.
2. Pihak sekolah membatasi kegiatan yang berlebihan disekolah
3. Dilingkungan sekitar posko, masyarakat kurang menerima kedatangan mahasiswa

## Usaha Usaha yang Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan

1. Menerapkan penggunaan metode belajar yang sesuai yang melibatkan siswa secara langsung, sehingga dalam kegiatan pembelajaran terjalin interaksi yang baik antar siswa yang tetap mematuhi protokol kesehatan.
2. Selama pembelajaran berlangsung mahasiswa menerapkan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa sehingga dengan waktu yang terbatas kegiatan pembelajaran tetap berjalan secara efektif.
3. Mahasiswa setiap harinya berinteraksi dengan lingkungan sekitar diiringi dengan menjelaskan mengenai program yang dilaksanakan oleh mahasiswa.



**Gambar 1. Penyerahan Mahasiswa Kepada Pihak Sekolah**



**Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM Mahasiswa**



**Gambar 3. Penjemputan Mahasiswa PKM**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan sebuah kegiatan yang memberikan wadah kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan proses belajar dan bekerja dalam bermasyarakat. Selain itu, Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang sudah mereka dapatkan dan sebagai manifestasi dalam melakukan pemberdayaan sebagai suatu proses pencarian yang dilakukan bersama-sama tentang apa yang terjadi dalam pengabdian tersebut. Mahasiswa melakukan penelitian akan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mewujudkan perubahan-perubahan nilai masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di SD Gajah Mada Medan. Adapun kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar inti selesai, yakni sepulang sekolah. Program yang mahasiswa jalankan ialah Bimbingan Belajar Gratis mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris, dimana program ini sebelumnya telah disusun bersama Dosen Pembimbing Lapangan agar program tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai prosedur dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini juga mendapat perhatian yang baik pula dari guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Sebagai contoh guru-guru tetap mendampingi mahasiswa sewaktu para murid pulang, karena sewaktu pulang pun murid tetap diawasi dengan tertib, dan diizinkan pulang setelah orangtua mereka yang menjemput. Tidak boleh sembarangan pulang.

Selama pengabdian berjalan, ada beberapa hal yang tidak mendukung program ini berjalan dengan baik, yang disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor eksternal dan faktor internal. Hal itu biasa terjadi sewaktu belajar. Sebagai contoh kurangnya minat peserta didik dalam menerima pelajaran. Hal ini bisa saja disebabkan oleh letihnya mereka belajar lalu dilanjut lagi dengan bimbingan belajar. Disatu sisi ada peserta didik yang sangat semangat menerima pelajaran. Semua hal yang terjadi pada peserta didik selama bimbingan sangat beragam.

Setelah dilaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat ini, penulis menyimpulkan bahwa program ini dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan minat anak dalam belajar, sehingga melalui program ini mahasiswa dapat berpartisipasi mendampingi sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

## Acknowledgments

Para pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah bersedia memberikan ruang kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen Medan. Mahasiswa juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SD Gajah Mada Medan, bapak Wahyu Sahputra, M.Pd dan para guru yang sudah bersedia mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program tersebut.

## Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interests with respect to the authorship and publication of this article.

## REFERENCES

- Amelia, R. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meminimalisir Pengaruh Globalisasi Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa SMAN 1 Majalaya. *Ensiklopediaku*, 3(1), 103–110.
- Astamal, Firman, & Rusdinal. (2021). Pembentukan Karakter Peduli Sosial pada Siswa di SMAN 3 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 79-84.
- Hazimah, G. F., Astuti, N. R. W., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran PKN di Era Globalisasi. *Edukati: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4827–4835.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Ilmu Pendidikan. Medan: LPPI.
- Hurri, I., & Widiyanto, R. (2018). Pembelajaran IPS Berbasis Nilai Kearifan Lokal Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa SMP. *Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 12-23.
- Maslan. (2019). Hubungan Kompetensi Sosial Guru Kelas Terhadap Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(6), 1226-1231.
- Pertiwi, R., Suchyadi, Y., Sumardi, & Rukmini. (2019). Implementasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 01 Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 41-46.
- Rahayu, G.D.S., & Firmansyah, D. (2018). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar (Program Pengabdian di Desa Cipeundeuy Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, 1(1), 17-25.

- Saraswati, A. J., Bramasta, D., & Eka, K. I. (2020). Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-5.
- Sukmana, R.W., & Nurhayati, Y. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Pembelajaran Berbasis Stem Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 1(1), 1-4.